

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009, p.13) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dimana metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu motivasi kerja (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) dengan variabel dependen (terikat) yaitu kinerja karyawan (Y).

#### **1.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016, p.137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuisisioner penelitian yang diberikan pada karyawan. Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban di PT. Varuna Tirta Prakasya Bandar Lampung.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016, p.137) data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul. Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Data sekunder diperoleh dari kegiatan kepastakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan.

### 1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan menyusun skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi literatur, arsip, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dokumentasi, yaitu mengadakan pengumpulan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti seperti data jumlah PT. Varuna Tirta Prakasya Bandar Lampung dan data lain yang mendukung penelitian serta beberapa penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Data tersebut dapat di peroleh dengan cara :

Kuesioner, yaitu mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner kepada responden yaitu PT. Varuna Tirta Prakasya Bandar Lampung. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Perhitungan menggunakan skala likert**

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016, p.94)

## 1.4 Populasi dan Sampel

### 1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009, p.115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Varuna Tirta Prakasya Bandar Lampung yang berjumlah 40 orang.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Karyawan PT Varuna Tirta Prakasya Bandar Lampung Tahun 2017**

No	Posisi/Jabatan	Jumlah
1	Kepala Cabang	1
2	Kasi Keuangan	1
3	Kasi Operasional	1
4	Kasi Umum	1
5	Kasi SDM	1
6	Kepala Gudang	1
7	Pembukuan	1
8	Krani Ekspor	6
9	Staf Keuangan	3
10	Staf Operasional	8
11	Staf Umum	8
12	Staf SDM	5
13	Office Boy	3
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

Sumber : PT Varuna Tirta Prakasya Bandar Lampung tahun 2017.

### 1.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p.81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang terdapat pada PT. Varuna Tirta Prakasya Bandar Lampung maka metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 39 karyawan yang dimana kepala cabang tidak termasuk dalam jumlah sampel karyawan dari PT Varuna Tirta Prakasya Bandar Lampung. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, p.63).

a. Variabel bebas / independen

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2013, p.64). Dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (X1) dan gaya kepemimpinan (X2).

b. Variabel terikat / dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2013, p.64). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang di teliti. Amirullah (2015, p.181) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain, definisi operaasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi kerja (X1)	Motivasi adalah hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan. Seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu hal dalam mencapai tujuan. Mathis dan Jackson dalam Wilson Bangun (2012, p.312)	Suatu perasaan/dorongan yang lebih yang dilakukan seseorang dalam beraktifitas atau melakukan sesuatu.	1. Gaji. 2. Hubungan Kerja 3. Pengakuan atau Penghargaan. 4. Keberhasilan.	Interval
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah kesanggupan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam suatu arah tertentu. Menurut Chung dan Meggison dalam Wilson Bangun (2012, p.337)	Kemampuan pemimpin dalam mengarahkan, memengaruhi, mendorong para karyawan untuk bias melakukan suatu pekerjaan atas kesadarannya dalam mencapai tujuan.	1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan mengendalikan bawahan. 5. Tanggung Jawab 6. Kemampuan mengendalikan emosional	Interval
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu	Hasil kerja yang dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaannya, baik kinerja	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Jumlah	Interval

	tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Menurut Helfert dalam Veithzal Rivai dkk (2015, p.447)	baik maupun sebaliknya.	Pekerjaan 5. Kehadiran	
--	---	-------------------------	---------------------------	--

Sumber : Data diolah 2017

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Pada variabel ini yang di ukur adalah Variabel (independen ) X yaitu motivasi kerja (X1), gaya kepemimpinan (X2), dan Variabel (dependen) (Y) kinerja karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiono 2016, p.121) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, instrumen dinyatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produk moment, di olah menggunakan program spss 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$R = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot (n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R = korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
 Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.
3. Jika  $\text{sig} > \alpha 0,05$  maka instrumen tidak valid  
 Jika  $\text{sig} < \alpha 0,05$  maka instrumen valid
4. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program spss 20.0  
 Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $\text{sig} < \alpha 0,05$ , maka butir item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk penelitian, tetapi apabila  $\text{sig} > \alpha 0,05$  maka pengukuran tersebut tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran ataupun alat pengukur kehandalan. Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat ukur dapat di percaya dan hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemandapan walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali dan hasilnya juga akan serupa. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrument dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik *coefficient alpha* yaitu mengukur dua atau lebih konsep yang sama pada waktu yang bersamaan.

Reliabilitas instrument menggambarkan pada kemandapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Untuk mengukur ketepatan alat ukur, digunakan pengujian kereliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan

sesuatu. Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisioner digunakan rumus Cronbach Alpha 0.05.

Selanjutnya indeks kereliabelan instrumen tersebut di interpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi r, untuk menyimpulkan bahwa alat bantu yang digunakan cukup reliabel.

Uji reabilitas menggunakan Rumus *alfa cronbach*, dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

- $r_{11}$  = Reabilitas instrument
- K = Banyaknya soal
- $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varian item
- $\sigma^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r *alpha cronbach* pada interpretasi r dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi nilai r**

Interval koefisien r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.184)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis :

Ho: model regresi berbentuk linier.

Ha: model regresi tidak berbentuk linier.



#### Kriteria Pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu yaitu variabel gaya kepemimpinan (X2) dengan variabel bebas lainnya yaitu variabel motivasi kerja (X1). Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independent.

#### Kriteria pengujian:

1. Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.  
Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat

(untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Gaya Kepemimpinan

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji pasrial (uji T) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS 20.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

#### 3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.